

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian di Indonesia sekarang ini masih sangat berperan bagi sebagian besar penduduknya. semua ini dilihat dari sebagian besar penduduknya yang masih memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka dengan pekerjaan petani. posisi pertanian di Indonesia diuntungkan oleh lokasinya yang ada di daerah tropis. Kondisi yang demikian menyebabkan kegiatan pertanian di Indonesia terjadi sepanjang tahun, karena Indonesia tidak mengenal musim dingin dimana pada musim dingin ini kegiatan pertanian umumnya berkurang atau berhenti (Soekartawi, 2005 : 207)

Usaha pertanian di Kabupaten Gorontalo di dominasi oleh rumah tangga. Hal ini tercermin dari besarnya jumlah rumah tangga usaha pertanian jika dibandingkan dengan perusahaan pertanian berbadan hukum atau pelaku usaha lainnya yaitu selain rumah tangga dan perusahaan pertanian berbadan hukum. Jumlah rumah tangga usaha pertanian di Kabupaten Gorontalo tahun 2013 tercatat sebanyak 43.966 rumah tangga. Rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan ternyata mendominasi rumah tangga usaha pertanian di Kabupaten Gorontalo. Dari sebanyak 43.966 rumah tangga usaha pertanian di Kabupaten Gorontalo, sebesar 97 % merupakan rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan (42.536 rumah tangga). Sedangkan rumah tangga usaha pertanian bukan pengguna lahan hanya sebesar 3%, atau sebanyak 1.430 rumah tangga (BPS Kabupaten Gorontalo 2013).

Tanaman palawija meliputi kelompok biji-bijian, kacang-kacangan, dan umbi-umbian. Dari 11 komoditas utama palawija, jagung merupakan komoditas yang paling banyak ditanam oleh rumah tangga palawija di Kabupaten Gorontalo diikuti oleh komoditas kacang tanah dan ubi kayu. Persentase jumlah rumah tangga pada tiga komoditas utama ini terhadap jumlah rumah tangga palawija masing-masing adalah 84 persen (14.487), 25 persen (4.315), dan 5 persen (847). Sedangkan komoditas palawija yang paling sedikit ditanam adalah talas, ubi jalar dan kacang hijau yang masing-masing hanya dikelola oleh 17 rumah tangga, 112.

Jumlah rumah tangga tanaman palawija 17.191, luas tanam 225.764.788 m<sup>2</sup>, dan rata-rata luas tanam usaha tanaman 1.313.273 m<sup>2</sup>. Di Kecamatan Pulubala terdapat 2.475 petani palawija ( BPS Kabupaten Gorontalo 2013).

Usahatani palawija menjadi salah satu sumber kesejahteraan petani palawija yang berada di Kecamatan Pulubala. Tanaman palawija yang banyak di budidayakan adalah tanaman jagung, kacang tanah dan ubi kayu. Kesejahteraan petani palawija dapat diketahui dari kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dan keluarga seperti sandang, pangan, kesehatan dan pendidikan. Ketika petani sudah mampu memenuhi kebutuhan tersebut maka petani dan keluarga dianggap sudah sejahtera, tetapi sebaliknya jika belum mampu memenuhi kebutuhan dasar maka petani dikatakan belum sejahtera. Selain itu tingkat kesejahteraan petani dan keluarganya secara ekonomi belum tentu dapat mengindikasikan tingkat kesejahteraan yang sesungguhnya. Kesejahteraan pada hakekatnya terdiri dari dua dimensi yaitu kesejahteraan secara ekonomi dan secara sosial.

Pengukuran tingkat kesejahteraan pada petani dimaksudkan untuk melihat perkembangan pembangunan subsektor tanaman pangan terutama usahatani palawija yang selalu menciptakan opini pro-kontra dalam masyarakat. Apakah petani palawija dan keluarganya dapat sejahtera dengan melakukan usahatani palawija tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tingkat kesejahteraan petani padi di Kecamatan Pulubala.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana struktur pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani palawija di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo ?
- b. Bagaimana keragaan tingkat ketahanan pangan dan daya beli rumah tangga petani palawija di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo ?
- c. Bagaimana nilai tukar petani palawija di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui struktur pendapatan rumah tangga petani palawija di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.
- b. Untuk mengetahui keragaan tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani palawija di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.
- c. Untuk mengetahui nilai tukar petani palawija di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian tingkat kesejahteraan rumah tangga petani palawija di Kecamatan Pulubala adalah :

- a. Mahasiswa untuk mengembangkan pola pikir, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dan sebagai persyaratan memperoleh derajat sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- b. Masyarakat, sebagai dasar informasi kepada masyarakat tentang tingkat kesejahteraan rumah tangga petani palawija.
- c. Pemerintah, dalam hal ini pemerintah sebagai pengambil kebijakan untuk lebih memperhatikan kesejahteraan petani palawija.